

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

**LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
*FINANCIAL STATEMENTS AS OF  
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN  
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

<b>Pernyataan Dewan Pengurus</b>		<i>Board of Executive' Statement</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<i>Independent Auditor's Report</i>
	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Aset Neto	3	<i>Statement of Changes in Net Assets</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 31	<i>Notes to the Financial Statements</i>



Putera Sampoerna Foundation  
*together we can make a difference*

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

**EXECUTIVE'S STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITIES OF THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR ENDED  
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : George Yudistira Irawan  
Alamat kantor : Sampoerna Strategic Square  
North Tower, 27th floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav 45  
Jabatan : Ketua

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna;
2. Laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan Putera Sampoerna.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*I, the undersigned:*

Name : George Yudistira Irawan  
Office address : Sampoerna Strategic Square  
North Tower, 27th floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav 45  
Title : Chairperson

*declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Yayasan Putera Sampoerna;*
2. *The financial statements of Yayasan Putera Sampoerna have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of Yayasan Putera Sampoerna have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The financial statements of Yayasan Putera Sampoerna do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of Yayasan Putera Sampoerna.*

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

  
Putera Sampoerna Foundation  
George Yudistira Irawan  
Ketua / Chairperson

Jakarta, 13 Juni 2023 / June 13, 2023

No. 00323/2.1011/AU.1/11/1859-1/1/VI/2023No. 00323/2.1011/AU.1/11/1859-1/1/VI/2023**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report****Pembina, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengurus  
Yayasan Putera Sampoerna****Patrons, Board of Supervisors, and Board of  
Executives  
Yayasan Putera Sampoerna****Opini****Opinion**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the financial statements of Yayasan Putera Sampoerna ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan Yayasan terlampir tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada catatan 2 atas laporan keuangan.

*In our opinion, the accompanying financial statements of the Foundation as at December 31, 2022 and for the year then ended have been prepared in all material respects, in accordance with the accounting policies described in note 2 to the financial statements.*

**Basis Opini****Basis for Opinion**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Penekanan suatu Hal - Basis Akuntansi Serta Pembatasan Distribusi dan Penggunaan****Emphasis of Matter - Basis of Accounting and Limitations of Distribution and Use**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2.a atas laporan keuangan terlampir, Yayasan menyusun laporan keuangannya sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada catatan 2 atas laporan keuangan. Sebagai akibatnya, laporan keuangan terlampir belum tentu sesuai untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk Yayasan dan donatur, dan tidak diperkenankan untuk didistribusikan kepada atau digunakan oleh pihak lain selain Yayasan dan donatur. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

*As disclosed in Note 2.a to the accompanying financial statements, the Foundation prepares the financial statements in accordance with the accounting policies described in note 2 to the financial statements. Therefore, the financial statements may not be suitable for other purposes. Our report is intended solely for the use of the Foundation and donors and should not be distributed to or used by other parties other than the Foundation and donors. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

## **Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan terlampir, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.

## **Responsibilities of Management for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation of the financial statements in accordance with the accounting policies described in Note 2 to the accompanying financial statements and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

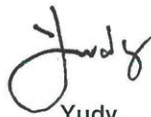
*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*

**ARIA KANAKA & REKAN**  
Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Yudy  
No. AP.: 1859

13 Juni 2023 / June 13, 2023



00323

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	4.132.268.705	19.210.151.593	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	4	60.544.923.717	84.308.629.630	Restricted cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	5	20.246.712.174	29.590.325.550	Other receivables
Uang muka		968.709.400	33.276.899	Advances
Biaya dibayar di muka		152.136.369	263.307.202	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	6	12.797.813.105	12.623.626.711	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		98.842.563.470	146.029.317.585	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi jangka panjang	7	57.225.081.810	45.893.938.490	Long-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	8	18.814.590.358	18.798.784.067	Investments in associates
Aset tetap - neto	9	45.981.363.473	34.116.650.159	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	10	3.218.212.984	793.400.142	Right of use assets - net
Uang Jaminan		192.400.240	168.351.724	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		125.431.648.865	99.771.124.582	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>224.274.212.335</b>	<b>245.800.442.167</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN ASET NETO</b>				<b>LIABILITIES AND NET ASSET</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha		907.611.725	825.445.552	Trade payables
Utang lain-lain		476.892.000	124.517.001	Other payables
Utang pajak	13	143.244.816	393.379.544	Taxes payable
Akrual	11	900.687.279	1.335.018.180	Accruals
Liabilitas kontrak	12	1.432.047.900	4.165.640.744	Contract liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	378.323.886	257.211.366	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4.238.807.606	7.101.212.387	Total Short-term Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	14	6.128.287.683	5.369.786.812	Employee benefits liability
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10	3.029.716.732	515.609.116	Lease liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		9.158.004.415	5.885.395.928	Total Long-term Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>13.396.812.021</b>	<b>12.986.608.315</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>ASET NETO</b>				<b>NET ASSETS</b>
Tanpa pembatasan		150.332.476.597	148.489.682.326	Unrestricted
Dengan pembatasan temporer		60.544.923.717	84.324.151.526	Temporarily restricted
Jumlah Aset Neto		210.877.400.314	232.813.833.852	Total Net Assets
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO</b>		<b>224.274.212.335</b>	<b>245.800.442.167</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>TANPA PEMBATASAN</b>				<b>UNRESTRICTED</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Sumbangan	15	117.523.235	16.385.092.029	Contributions
Pendapatan program	16	9.199.411.013	12.520.461.196	Programs income
Penghasilan bunga		1.224.033.754	2.029.363.471	Interest income
Lain-lain - neto		172.782.681	1.811.844.137	Others-net
Jumlah		10.713.750.683	32.746.760.833	Total
Pemenuhan program pembatasan		20.266.428.917	4.264.333.318	Release from restrictions
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>30.980.179.600</b>	<b>37.011.094.151</b>	<b>Total revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban keuangan		(434.445.519)	(50.308.263)	Finance expenses
Dukungan program	17	(12.705.778.899)	(13.930.495.695)	Program support
Program non-beasiswa	18	(9.806.585.176)	(9.431.040.525)	Non-scholarship programs
Program beasiswa	19	-	(92.202.595)	Scholarship programs
<b>Jumlah beban</b>		<b>(22.946.809.594)</b>	<b>(23.504.047.078)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>SURPLUS</b>		<b>8.033.370.006</b>	<b>13.507.047.073</b>	<b>SURPLUS</b>
<b>DENGAN PEMBATASAN TEMPORER</b>				<b>WITH TEMPORARY RESTRICTION</b>
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Sumbangan	15	94.458.601.768	102.105.973.723	Contributions
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Program non-beasiswa	18	(10.500.938.433)	(28.713.702.984)	Non-scholarship programs
Program beasiswa	19	(87.470.462.227)	(53.980.560.949)	Scholarship programs
Jumlah		(97.971.400.660)	(82.694.263.933)	Total
Pemenuhan program pembatasan		(20.266.428.917)	(4.264.333.318)	Release from restrictions
Jumlah Beban Program		(118.237.829.577)	(86.958.597.251)	Total Program Expenses
<b>(DEFISIT)/SURPLUS</b>		<b>(23.779.227.809)</b>	<b>15.147.376.472</b>	<b>(DEFICIT)/SURPLUS</b>
<b>(KERUGIAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja		(421.719.055)	1.058.582.000	Remeasurement of employee benefits liability
(Kerugian)/keuntungan nilai wajar neto atas investasi pada instrumen ekuitas pada FVTOCI		(5.768.856.680)	433.085.452	Net fair value (loss)/gain on investment in equity instruments at FVTOCI
<b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain</b>		<b>(6.190.575.735)</b>	<b>1.491.667.452</b>	<b>Total other comprehensive (loss)/income</b>
<b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<b>(21.936.433.538)</b>	<b>30.146.090.997</b>	<b>Total comprehensive (loss)/income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.



**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**  
**LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2022**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**  
**STATEMENT OF CHANGE IN NET ASSETS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2022**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAHAN</b>				<b>UNRESTRICTED NET ASSETS</b>
Saldo awal		148.489.682.326	133.490.967.801	<i>Beginning balance</i>
Surplus tahun berjalan		8.033.370.006	13.507.047.073	<i>Surplus for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	14	(421.719.055)	1.058.582.000	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
(Kerugian)/keuntungan dari investasi jangka panjang	7	(5.768.856.680)	433.085.452	<i>(Losses)/gain on long-term Investments</i>
<b>Saldo akhir aset neto tanpa pembatasan</b>		<b>150.332.476.597</b>	<b>148.489.682.326</b>	<b><i>Ending balance of unrestricted net asstes</i></b>
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN TEMPORER</b>				<b>TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS</b>
Saldo awal		84.324.151.526	69.176.775.054	<i>Beginning balance</i>
(Defisit)/surplus tahun berjalan		(23.779.227.809)	15.147.376.472	<i>(Deficit)/surplus for the year</i>
<b>Saldo akhir aset neto dengan pembatasan temporer</b>		<b>60.544.923.717</b>	<b>84.324.151.526</b>	<b><i>Ending balance of temporarily restricted net assets</i></b>
<b>JUMLAH ASET NETO</b>		<b>210.877.400.314</b>	<b>232.813.833.852</b>	<b>TOTAL NET ASSETS</b>

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
 STATEMENT OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEAR ENDED  
 DECEMBER 31, 2022  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Kas dari sumbangan	101.186.145.535	106.331.459.791	<i>Cash from contributions</i>
Kas dari pendapatan program	9.199.411.013	12.520.461.196	<i>Cash from program income</i>
Pendapatan bunga	1.224.033.754	2.029.363.471	<i>Interest received</i>
Lain-lain - neto	656.976.391	(220.442.701)	<i>Others - net</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Dukungan program dan akademik	(11.212.928.332)	(11.701.891.009)	<i>Program and academic support</i>
Program non-beasiswa	(20.082.820.182)	(38.144.743.509)	<i>Non-scholarship programs</i>
Program beasiswa	(87.470.462.227)	(54.072.763.544)	<i>Scholarship programs</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>(6.499.644.048)</u></b>	<b><u>16.741.443.695</u></b>	<b><i>Net cash (used in)/provided by operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(13.961.383.123)	(210.437.152)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi di instrumen ekuitas	(17.100.000.000)	-	<i>Investments in equity instruments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(500.000.000)	(500.000.000)	<i>Investment in associated entity</i>
Perolehan aset untuk dijual	-	(11.081.495.000)	<i>Acquisition of asset available for sale</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(31.561.383.123)</u></b>	<b><u>(11.791.932.152)</u></b>	<b><i>Net cash used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(756.513.114)	(358.609.307)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran uang jaminan	(24.048.516)	(44.832.376)	<i>Payment of refundable deposits</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(780.561.630)</u></b>	<b><u>(403.441.683)</u></b>	<b><i>Net cash used in financing activities</i></b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(38.841.588.801)</u></b>	<b><u>4.546.069.860</u></b>	<b><i>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b><u>103.518.781.223</u></b>	<b><u>98.972.711.363</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>64.677.192.422</u></b>	<b><u>103.518.781.223</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Putera Sampoerna (Yayasan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 1 dari Sutjipto, S.H. pada tanggal 1 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 64 tanggal 10 Agustus 2001, Tambahan No. 161. Akta Pendirian Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 41 tanggal 20 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, SH. LLM, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 14, susunan Pembina Yayasan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.06-002553- tanggal 26 Juli 2022.

Yayasan berdomisili di Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, Jakarta Selatan 12930.

Yayasan memiliki unit bisnis sebagai berikut:

- a. Sampoerna Academy ("SA")  
Unit bisnis ini bergerak dalam bidang jasa pendidikan mulai dari pra-sekolah sampai dengan sekolah menengah atas.
- b. Sampoerna University ("SU")  
Unit bisnis ini bergerak dalam kegiatan pendidikan, kompetisi bisnis dan penelitian.
- c. School Development Outreach ("SDO")  
Unit bisnis ini memberikan bantuan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, khususnya sekolah dan tenaga pendidik.
- d. Putera Sampoerna Foundation ("PSF")  
Unit bisnis ini bergerak dalam penyediaan beasiswa dan mendukung kegiatan-kegiatan sosial.

Informasi keuangan dari SA tidak diikutsertakan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

b. Susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus

Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Foundation's Establishment

Yayasan Putera Sampoerna (the "Foundation") was established in Indonesia based on Deed No. 1 of Sutjipto, S.H. dated March 1, 2001. The Deed of Establishment was published in State Gazette No. 64 dated August 10, 2001, Supplement No. 161. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 41 dated July 20, 2022 of Chandra Lim, SH. LLM, a notary in Jakarta, concerning the changes in the Article 14, Foundation's Board of Patrons. The amended Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.06-0035530 dated July 26, 2022.

The Foundation is domiciled in Sampoerna Strategic Square, North Tower, 27th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930.

The foundation is divided into the following business units:

- a. Sampoerna Academy ("SA")  
This business unit engages in providing education services from pre-school to high school.
- b. Sampoerna University ("SU")  
This business units engaged in conducting education activities, business competition and research.
- c. School Development Outreach ("SDO")  
This business units provides support in improvement of the quality of education, especially school and educators.
- d. Putera Sampoerna Foundation ("PSF")  
This business units is engaged in providing scholarship and supporting social activities.

The financial information of SA has been excluded in the preparation of these financial statements.

b. Composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors, and Executives

The composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors and Executives as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus  
(lanjutan)

	2022
<b>Pembina</b>	
Ketua	Putera Sampoerna
Anggota	Katie Sampoerna
Anggota	-
Anggota	Farah Khristina Sampoerna
Anggota	Michael Joseph Sampoerna
Anggota	Edward Harvey Frankel
<b>Dewan Pengawas</b>	
Ketua	Jacqueline Michelle Sampoerna
Anggota	Eka Dharmajanto Kasih
Anggota	Bambang Sulistyio PIK
Anggota	Yos Adiguna Ginting
<b>Dewan Pengurus</b>	
Ketua	George Yudistira Irawan
Sekretaris	Elan Merdy
Bendahara	Amelia Tjendra

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Yayasan yang telah disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Pengurus pada tanggal 13 Juni 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan dasar akrual dan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan ini disusun hanya sebagai informasi dan untuk digunakan oleh donatur dan tidak dimaksudkan, dan tidak dapat digunakan oleh siapapun selain pihak yang dinyatakan di atas. Informasi keuangan dari SA tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors, and Executives (continued)

	2021	
		<b>Patrons</b>
	Putera Sampoerna	Chairperson
	Katie Sampoerna	Member
	Jonathan Bradford Sampoerna	Member
	Farah Khristina Sampoerna	Member
	Michael Joseph Sampoerna	Member
	Edward Harvey Frankel	Member
		<b>Board of Supervisors</b>
	Jacqueline Michelle Sampoerna	Chairperson
	Eka Dharmajanto Kasih	Member
	Bambang Sulistyio PIK	Member
	Yos Adiguna Ginting	Member
		<b>Board of Executives</b>
	George Yudistira Irawan	Chairperson
	Elan Merdy	Secretary
	Amelia Tjendra	Treasurer

c. Completion of the Financial Statements

The Foundation's management is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Executives on June 13, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting policies as disclosed in Note 2.

The financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

These financial statements are intended solely for the information and use of donors, and is not intended to be, and should not be used by anyone other than this specified party. The financial information of SA has been excluded in these financial statements.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)**

Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Yayasan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk berbagai bantuan dan program pendidikan dalam waktu kurang dari satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk berbagai bantuan dan program pendidikan setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas yang dibatasi" dalam bagian aset tidak lancar dari laporan posisi keuangan.

**c. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**d. Aset Tetap**

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Foundation.*

**b. Cash and Cash Equivalents**

*In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*Restricted cash and cash equivalents which will be used for various educational assistance and programs within less than one year from the end of the reporting period are presented as "Restricted cash and cash equivalents" under the current assets section of the statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used for various educational assistance and programs after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted cash and cash equivalents" under the noncurrent asset section of the statement of financial position.*

**c. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**d. Fixed Assets**

*Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**d. Fixed Assets (continued)**

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Komputer	4	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	10-20	Leasehold improvement

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan penghasilan komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan, bila diperlukan.

*Residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at every financial year-end and adjusted, if necessary.*

**e. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar yang diperoleh secara khusus untuk tujuan dilepaskan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**e. Non-current assets held for sale**

*Non-current assets specifically held for sale is presented as part of current assets and measured at the lower of cost and fair value less cost to sell.*

**f. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Yayasan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

**f. Investment in associates**

*An associate is an entity over which the Foundation has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control over those policies*

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Yayasan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Foundation's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Ketika bagian Yayasan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Yayasan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Yayasan dalam entitas asosiasi), Yayasan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Yayasan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Ketika Yayasan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Yayasan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Yayasan.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan penghasilan komprehensif sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**(1) Aset keuangan**

Pengakuan awal

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Investment in associates (continued)**

*When the Foundation's share of losses of an associate exceeds the Foundation's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Foundation's net investment in the associate) the Foundation discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Foundation has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*When a Foundation entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Foundation's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the foundation.*

**g. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**h. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**(1) Financial assets**

Initial recognition

*The Foundation classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.*

*The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Yayasan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain dan uang jaminan. Yayasan juga memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang disajikan sebagai "Investasi Jangka Panjang" di laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Yayasan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan penghasilan komprehensif. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain sedangkan dividen yang diterima dari investasi tersebut diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Foundation has financial assets classified as financial assets at amortized cost which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, other receivables, and refundable deposits. The Foundation also has financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, which is presented as "Long-term Investments" in the statement of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as noncurrent.

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

Subsequent measurement

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognised in the statement of comprehensive income.

Changes in the fair value of investments measured as financial assets at fair value through other comprehensive income are recognized as part of other comprehensive income while dividends received from such investments are recognized in statement of comprehensive income.



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Foundation assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Foundation compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Yayasan mentransfer aset keuangan, maka Yayasan mengevaluasi sejauh mana Yayasan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Foundation derecognizes financial assets when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Foundation transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classifying as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Yayasan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan pada laporan penghasilan komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan penghasilan komprehensif.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Yayasan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Yayasan atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Foundation only has financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost which comprise of trade payables, other payables, accruals and lease liabilities. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance expenses in the statement of comprehensive income.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in statement of comprehensive income.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when the Foundation has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Foundation or the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Sewa jangka panjang dimana Yayasan sebagai penyewa:

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Yayasan harus menilai apakah:

- Yayasan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Yayasan memiliki hak ini ketika Yayasan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:

1. Yayasan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
2. Yayasan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Yayasan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Yayasan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases

Long-term leases in which the Foundation is a lessee:

*At inception of a contract, the Foundation assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Foundation shall assess whether:*

- *The Foundation has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The Foundation has the right to direct the use of the identified asset. The Foundation has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. *The Foundation has the right to operate the asset; or*
2. *The Foundation has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the lease inception date, the Foundation recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Foundation uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Yayasan cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Yayasan cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas.

Sewa jangka pendek:

Yayasan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Yayasan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Imbalan kerja**

Yayasan mengakui liabilitas imbalan kerja dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Pemerintah No.35/2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" sesuai yang diatur oleh PSAK 24, "Imbalan Kerja".

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Yayasan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Foundation is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Foundation is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability.*

Short-term leases:

*The Foundation has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Foundation recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**j. Employee benefits**

*The Foundation recognized employee benefits liability based on Government Regulation No.35/2021. Employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method as required by PSAK 24, "Employee benefits"*

**k. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:*

- 1) *Identify contract(s) with a customer;*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- 3) *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Foundation estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Sumbangan yang diterima dengan persyaratan pembatasan baik dalam hal penggunaan aset maupun manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari penggunaan aset tersebut disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika pembatasan telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan direklasifikasi menjadi aset neto tanpa pembatasan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual). Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Perpajakan**

Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, sumbangan dan kontribusi yang tidak terkait dengan usaha, kepemilikan atau pengendalian antara pihak berelasi tidak dikenakan pajak penghasilan. Sumbangan yang diterima Yayasan dari para donatur tidak dikenakan pajak penghasilan sebagaimana ditegaskan dalam surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-725/PJ.42/2001 tanggal 29 November 2001.

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Yayasan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi dengan mengacu kepada definisi pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Disamping itu, saldo dan transaksi dengan SA juga disajikan dalam laporan keuangan ini sebagai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**n. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Yayasan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected costplus margin;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of those goods or services).

*Contributions received with restricting conditions in terms of use of assets or the future economic benefits from the use of the assets are presented as restricted contributions. When the restriction expires, which is upon the expiration of the restriction period or fulfillment of restriction on use, the restricted net assets are reclassified to unrestricted net assets. Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**l. Taxation**

*In accordance with Income Tax Law No. 36 Year 2008, donations and contributions not related to business, ownership, or control between related parties are not subject to income tax. Contributions received from donors by the Foundation are not subject to income tax as confirmed by a letter from the Directorate General of Taxation No. S-725/PJ.42/2001 dated November 29, 2001.*

**m. Transactions with Related Parties**

*The Foundation discloses transactions with related parties by reference to the definition of related parties as prescribed in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". In addition, balances and transactions with SA are also disclosed in these financial statements as balances and transactions with related parties.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

**n. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Foundation has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Yayasan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan mewajibkan pengurus untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh pengurus dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Yayasan dan memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan**

**Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Provisions and Contingencies (continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

**o. Events after the Reporting Period**

Any events after the reporting period that provide additional information about the Foundation's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Any events after the reporting period that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires executives to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by executives in the process of applying the Foundation's accounting policies and have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**Judgments**

**Determining Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Foundation determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Yayasan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Yayasan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Yayasan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Piutang

Yayasan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Yayasan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

*Judgments (continued)*

Leases

*In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement.*

*Estimates and Assumptions*

*Fair Value of Financial Assets and Liabilities*

*When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not possible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.*

*Employee Benefits*

*The determination of the Foundation's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

*While the Foundation believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Foundation's actual experiences or significant changes in the Foundation's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense*

*Impairment of Receivables*

*The Foundation evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all receivables. To measure expected credit losses, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Foundation evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.*

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset tetap

Yayasan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Yayasan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya atau Yayasan akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

*Estimates and Assumptions (continued)*

Useful life of fixed assets

The Foundation estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Foundation's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates or the Foundation intends to write-off or impair asset which are technically obsolete or not used or disposed.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u>		
<b>Kas</b>		
Dolar Amerika Serikat	15.888.310	26.699.860
Dolar Singapura	36.691.125	33.284.875
Rupiah	5.000.000	5.000.000
<b>Bank</b>		
Rupiah	542.276.685	4.950.669.683
Dolar Amerika Serikat	32.412.585	-
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah	3.500.000.000	14.194.497.175
<b>Jumlah tanpa pembatasan</b>	<b>4.132.268.705</b>	<b>19.210.151.593</b>
<u>Dengan pembatasan temporer</u>		
<b>Bank</b>		
Rupiah	1.285.119.596	2.190.735.501
Dolar Amerika Serikat	8.761.006.878	6.471.336.876
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah	50.498.797.243	75.646.557.253
<b>Jumlah dengan pembatasan temporer</b>	<b>60.544.923.717</b>	<b>84.308.629.630</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>64.677.192.422</b>	<b>103.518.781.223</b>

Pendapatan bunga dari deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 1.224.033.754 dan Rp 2.029.363.471 pada tahun 2022 dan 2021.

Kas dan setara kas dengan pembatasan temporer merupakan kas dan setara kas yang akan digunakan untuk *School Development Outreach*, Universitas Sampoerna dan program bantuan pendidikan lainnya sesuai dengan perjanjian dengan donor.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

<u>Unrestricted</u>	
<b>Cash on hand</b>	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Rupiah	
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
United States Dollar	
<b>Time deposits</b>	
Rupiah	
<b>Total unrestricted</b>	
<u>Temporarily restricted</u>	
<b>Cash in banks</b>	
Rupiah	
United States Dollar	
<b>Time deposits</b>	
Rupiah	
<b>Total temporarily restricted</b>	
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>	

Interest income from time deposits amounted to Rp 1,224,033,754 and Rp 2,029,363,471 in 2022 and 2021, respectively.

Temporarily restricted cash and cash equivalents represent cash and cash equivalents which are intended to be used for the *School Development Outreach*, Sampoerna University and other educational assistance programs in accordance with the agreement with donors.



5. PIUTANG LAIN - LAIN

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 20)	19.108.525.175	25.749.487.415
Pihak ketiga		
Donor	1.126.045.000	3.839.420.333
lain-lain	12.141.999	1.417.802
Jumlah pihak ketiga	1.138.186.999	3.840.838.135
<b>Jumlah</b>	<b>20.246.712.174</b>	<b>29.590.325.550</b>

*Related party (Note 20)*  
*Third party*  
*Donors*  
*Others*  
*Total Third Parties*  
*Total*

6. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12.595.949.765	12.342.495.000
Lain-lain	201.863.340	281.131.711
<b>Jumlah</b>	<b>12.797.813.105</b>	<b>12.623.626.711</b>

*Non-current asset held for sale*  
*Others*  
*Total*

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual adalah tanah dan bangunan yang direncanakan untuk dijual.

*Non-current asset held for sale is land and building which is intended to be sold.*

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari investasi dalam instrumen ekuitas milik entitas lain yang tidak untuk tujuan diperdagangkan dimana Yayasan tidak memiliki pengaruh signifikan.

7. LONG-TERM INVESTMENTS

*This account consists of investments in equity instruments of other entities which are not intended for trading purposes in which the Foundation does not have significant influence.*

	2022		2021		
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Sampoerna Pendidikan Internasional	5,99%	57.126.637.570	5,04%	45.754.247.591	<i>PT Sampoerna Pendidikan Internasional</i>
PT Sampoerna SDM Global	3,28%	61.870.415	3,68%	86.811.548	<i>PT Sampoerna SDM Global</i>
PT Putra Ganesha Perkasa	0,64%	36.322.423	0,64%	52.510.620	<i>PT Putra Ganesha Perkasa</i>
PT Mekar Investama Sampoerna	0,003%	251.402	0,003%	368.731	<i>PT Mekar Investama Sampoerna</i>
<b>Jumlah</b>		<b>57.225.081.810</b>		<b>45.893.938.490</b>	<i>Total</i>

Mutasi investasi tersebut pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The movement of the investments in 2022 and 2021 as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal	45.893.938.490	45.460.853.038	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	17.100.000.000	-	<i>Addition</i>
Penyesuaian nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain	(5.768.856.680)	433.085.452	<i>Fair value adjustment recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>57.225.081.810</b>	<b>45.893.938.490</b>	<i>Ending balance</i>

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Informasi umum mengenai entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

*General information on associated entities as follow:*

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA  
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jenis usaha/ Nature of business</u>
PT Lim Seng Tee	Surabaya	25%	Pengelola bangunan/ <i>Building management</i>
PT Sistem Sekolah Sampoerna	Jakarta	33%	Jasa pendidikan dan perdagangan/ <i>Educational services and trading</i>

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of investments in associates in 2022 and 2021 as follows:

2022					
	<u>Saldo awal/Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Bagian rugi tahun berjalan/ Share in current year loss</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
PT Lim Seng Tee	17.935.354.763	500.000.000	(511.018.313)	17.924.336.450	PT Lim Seng Tee
PT Sistem Sekolah Sampoerna	863.429.304	-	26.824.604	890.253.908	PT Sistem Sekolah Sampoerna
<b>Jumlah</b>	<b>18.798.784.067</b>	<b>500.000.000</b>	<b>(484.193.709)</b>	<b>18.814.590.358</b>	<b>Total</b>
2021					
	<u>Saldo awal/Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Bagian laba tahun berjalan/ Share in current year income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
PT Lim Seng Tee	15.443.665.475	500.000.000	1.991.689.289	17.935.354.764	PT Lim Seng Tee
PT Sistem Sekolah Sampoerna	822.831.754	-	40.597.549	863.429.303	PT Sistem Sekolah Sampoerna
<b>Jumlah</b>	<b>16.266.497.229</b>	<b>500.000.000</b>	<b>2.032.286.838</b>	<b>18.798.784.067</b>	<b>Total</b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of associated entities as follows:

	<u>PT Lim Seng Te (Tidak diaudit/unaudited)</u>		<u>PT Sistem Sekolah Sampoerna (Tidak diaudit/unaudited)</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset neto	71.697.809.844	71.741.419.057	2.169.919.529	2.600.690.672	Net assets
Pendapatan	-	9.871.273.000	-	-	Revenues
Laba/(rugi) bersih	(2.044.073.253)	7.966.757.155	80.797.002	122.281.774	Net income/(loss)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

2022					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	32.058.537.271	-	-	32.058.537.271	Land
Komputer	14.653.854.435	13.637.674.926	80.529.752	28.210.999.609	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	48.137.964.457	13.336.500	228.148.252	47.923.152.705	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	1.762.734.398	16.327.700	-	1.779.062.098	Leasehold improvement
Bangunan dalam pelaksanaan	-	294.043.997	-	294.043.997	Construction in progress
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>96.613.090.561</b>	<b>13.961.383.123</b>	<b>308.678.004</b>	<b>110.265.795.680</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Komputer	14.119.643.993	1.870.927.966	80.529.752	15.910.042.207	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	48.036.206.028	98.545.582	228.148.252	47.906.603.358	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	340.590.381	127.196.261	-	467.786.642	Leasehold improvement
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>62.496.440.402</b>	<b>2.096.669.809</b>	<b>308.678.004</b>	<b>64.284.432.207</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>34.116.650.159</b>			<b>45.981.363.473</b>	<b>Net Book Value</b>

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	-	32.058.537.271	-	32.058.537.271	Land
Komputer	14.249.969.222	403.885.213	-	14.653.854.435	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	48.130.711.057	7.253.400	-	48.137.964.457	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	1.391.032.746	371.701.652	-	1.762.734.398	Leasehold improvement
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>63.771.713.025</b>	<b>32.841.377.536</b>	<b>-</b>	<b>96.613.090.561</b>	<b>Total cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Komputer	13.968.949.688	150.694.305	-	14.119.643.993	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	46.516.526.815	1.519.679.213	-	48.036.206.028	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	265.682.471	74.907.910	-	340.590.381	Leasehold improvement
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>60.751.158.974</b>	<b>1.745.281.428</b>	<b>-</b>	<b>62.496.440.402</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>3.020.554.051</b>			<b>34.116.650.159</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban Dukungan Program" di laporan penghasilan komprehensif.

Depreciation of fixed assets in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Program Support Expense" in the statement of comprehensive income.

10. SEWA

10. LEASES

Yayasan memiliki perjanjian sewa dengan masa sewa yang berkisar antara 10-15 tahun dengan rincian sebagai berikut:

The Foundation has lease agreements with lease period ranging from 10-15 years with details as follow:

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Aset yang disewa/ Leased asset	Periode perjanjian/ Period of agreement
PT Sampoerna Land	North Tower Lantai 22 dan 27/ North Tower Level 22 and 27	1 April 2014 - 31 Desember 2024/ April 1, 2014 - December 31, 2024
PT Menara Cakrawala Indonesia	L'Avenue Lantai 19/ L'Avenue 19th	1 Januari 2021 - 31 Desember 2036/ January 1, 2021 - December 31, 2036

Mutasi aset hak guna sehubungan dengan sewa di atas adalah sebagai berikut:

The mutation of right of use assets in relation to the above leases as follows:

	2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan kontrak/ Impact from contract amendment	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Bangunan	1.322.333.570	-	2.957.287.731	4.279.621.301	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	(528.933.428)	-	(532.474.889)	(1.061.408.317)	Building
<b>Nilai buku neto</b>	<b>793.400.142</b>			<b>3.218.212.984</b>	<b>Net Book Value</b>

10. SEWA (lanjutan)

10. LEASES (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak Dampak perubahan kontrak/ Impact from contract amendment	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Bangunan	1.416.444.902	(94.111.332)	-	1.322.333.570	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	(283.288.983)	-	(245.644.445)	(528.933.428)	Accumulated depreciation Building
Nilai buku neto	<u>1.133.155.919</u>			<u>793.400.142</u>	Net Book Value

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities as follows:

	2022	2021	
Awal tahun	772.820.482	1.175.232.858	Beginning of year
Penambahan tahun berjalan	2.957.287.731	-	Current year addition
Dampak perubahan kontrak	-	(94.111.332)	Impact from contract amendment
Akresi	434.445.519	50.308.263	Accretion
Pembayaran	(756.513.114)	(358.609.307)	Payments
Akhir tahun	3.408.040.618	772.820.482	End of year
Bagian jangka pendek	(378.323.886)	(257.211.366)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u>3.029.716.732</u>	<u>515.609.116</u>	Long-term portion

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2022	2021	
Biaya proyek	19.696.060	760.597.298	Project costs
Gaji dan tunjangan	689.021.292	400.532.145	Salary and allowance
Jasa profesional	156.356.473	130.130.000	Professional fees
Lain-lain	35.613.454	43.758.737	Others
Jumlah	<u>900.687.279</u>	<u>1.335.018.180</u>	Total

12. LIABILITAS KONTRAK

11. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka yang ditagihkan kepada donor.

This account consists of advance payments billed to donors.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	2022	2021	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	125.742.964	351.539.524	Article 21
Pasal 23	16.089.973	20.586.872	Article 23
Pasal 4 ayat 2	1.411.879	21.253.148	Article 4 (2)
Jumlah	<u>143.244.816</u>	<u>393.379.544</u>	Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Yayasan mengakui liabilitas imbalan kerja dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Pemerintah No.35/2021. Penentuan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibuat berdasarkan laporan aktuarial tertanggal 20 Februari 2023 dan 23 Februari 2022 yang diterbitkan oleh aktuaris Independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto	7,20%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	3%	Salary increase rate
Tingkat cacat	10% x TMI4	10% x TMI4	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	415.566.000	647.072.000	Current service cost
Biaya bunga	195.150.000	567.554.000	Interest cost
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	(30.323.000)	(1.634.570.000)	Adjustment due to recognition of past services
Penyesuaian lainnya*	(194.581.372)	-	Other Adjustment*
<b>Jumlah</b>	<b><u>385.811.628</u></b>	<b><u>(419.944.000)</u></b>	<b>Total</b>

\* Merupakan penyesuaian terhadap saldo liabilitas imbalan kerja sehubungan dengan klarifikasi dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia mengenai pengatribusian imbalan pada periode jasa karyawan. Yayasan mengkreditkan dampak penyesuaian tersebut seluruhnya pada laporan penghasilan komprehensif tahun 2022.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Foundation recognized employee benefits liability based on Government Regulation No.35/2021. The determination of employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021, were prepared based on actuarial valuation reports dated February 20, 2023 and February 23, 2022, which were issued by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits with the following assumptions:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal (tahun)	56	56	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto	7,20%	7,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	3%	Salary increase rate
Tingkat cacat	10% x TMI4	10% x TMI4	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate

Details of employee benefits expense as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	415.566.000	647.072.000	Current service cost
Biaya bunga	195.150.000	567.554.000	Interest cost
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	(30.323.000)	(1.634.570.000)	Adjustment due to recognition of past services
Penyesuaian lainnya*	(194.581.372)	-	Other Adjustment*
<b>Jumlah</b>	<b><u>385.811.628</u></b>	<b><u>(419.944.000)</u></b>	<b>Total</b>

\* Represents adjustment to the carrying value of employee benefits liability in relation to clarification from Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants concerning attribution of benefits to employee's service period. The Foundation charges all the impact from the adjustment to statement of comprehensive income in 2022.

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	5.369.786.812	7.092.612.812	Beginning balance
Beban tahun berjalan	385.811.628	(419.944.000)	Expense for the year
Penghasilan komprehensif lain	421.719.055	(1.058.582.000)	Other comprehensive income
Pengurangan liabilitas karena transfer karyawan	-	29.105.000	Reduction to liability due to employee transfer
Pembayaran	(49.029.812)	(273.405.000)	Benefits paid by Company
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.128.287.683</u></b>	<b><u>5.369.786.812</u></b>	<b>Ending balance</b>

15. SUMBANGAN

	2022	2021
<b>Tanpa pembatasan</b>		
Perorangan	117.523.235	16.385.092.029
<b>Dengan pembatasan temporer</b>		
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	52.012.248.750	56.816.462.500
Alumni Siswa Bangsa	12.881.279.123	3.178.634.665
PT Sampoerna Agro Tbk	8.673.822.823	2.025.000.000
PT Sampoerna Land	4.500.000.000	4.500.000.000
Pemerintah Provinsi Sultra	2.749.530.204	1.056.225.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	2.461.440.000	858.337.500
PT Sumber Graha Sejahtera	1.855.311.361	160.380.000
Pemerintah Kabupaten Muba	1.100.480.000	4.589.964.414
Pemerintah Kabupaten Kolaka	1.075.500.000	806.000.000
Pemerintah Kabupaten Bintuni	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	882.076.500	3.095.295.500
Sarana Multi Infrastruktur	804.402.500	-
Pemerintah Kabupaten Asahan	691.575.000	407.000.000
Bank Central Asia	550.035.749	302.442.055
Pemerintah Kabupaten Bantaeng	527.477.400	581.337.100
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	50.309.342	502.665.620
Perorangan	-	15.237.301.000
Lain-lain	2.643.113.016	6.488.928.369
Jumlah Terikat Temporer	94.458.601.768	102.105.973.723
<b>Jumlah Sumbangan</b>	<b>94.576.125.003</b>	<b>118.491.065.752</b>

15. CONTRIBUTIONS

<u>Unrestricted</u> Individual
<u>Temporarily restricted</u>
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Alumni Siswa Bangsa
PT Sampoerna Agro Tbk
PT Sampoerna Land
Government of Sultra Province
Government of Kota Padang Panjang
PT Sumber Graha Sejahtera
Government of Kabupaten Muba
Government of Kabupaten Kolaka
Government of Kabupaten Bintuni
PT Bank HSBC Indonesia
Sarana Multi Infrastruktur
Government of Kabupaten Asahan
Bank Central Asia
Government of Kabupaten Bantaeng
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Individual
Others
Total Temporarily Restricted
<b>Total Contributions</b>

16. PENDAPATAN PROGRAM

	2022	2021
School Development Outreach	8.199.876.025	11.326.356.421
Beasiswa	999.534.988	1.194.104.775
<b>Jumlah</b>	<b>9.199.411.013</b>	<b>12.520.461.196</b>

16. PROGRAMS INCOME

School Development Outreach
Scholarship
<b>Total</b>

17. BEBAN DUKUNGAN PROGRAM

	2022	2021
Gaji dan tunjangan lainnya	7.439.398.125	5.843.502.375
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	2.142.605.579	2.019.484.174
Akomodasi dan perjalanan dinas	620.778.738	676.827.540
Biaya Iklan dan Promosi	507.275.294	661.165.796
Transportasi	391.085.803	426.009.904
Jasa ahli	233.236.685	2.758.146.401
Perbaikan dan Pemeliharaan	299.295.925	280.788.814
Sewa gedung dan biaya servis	165.760.298	165.006.091
Sewa peralatan	155.359.791	228.840.043
Utilitas	143.045.413	141.455.127
Jamuan	104.589.074	81.752.695
Lain-lain	503.348.174	647.516.735
<b>Jumlah</b>	<b>12.705.778.899</b>	<b>13.930.495.695</b>

17. PROGRAM SUPPORT EXPENSES

Salaries and other allowances
Depreciation of fixed assets and right of use assets
Accommodation and travelling
Advertising and Promotion Cost
Transportation
Professional fees
Repair and maintenance
Building rent and service charges
Equipment rental
Utilities
Entertainment
Others
<b>Total</b>

18. BEBAN PROGRAM NON-BEASISWA

	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u> <i>School Development Outreach</i>	9.806.585.176	9.431.040.525
<u>Dengan pembatasan temporer</u> <i>School Development Outreach</i>	7.893.437.564	11.086.231.339
<i>Sampoerna University</i>	2.607.500.869	2.598.953.463
<i>Lain-lain</i>	-	15.028.518.182
<b>Jumlah dengan pembatasan temporer</b>	<b>10.500.938.433</b>	<b>28.713.702.984</b>
<b>Jumlah beban program non-beasiswa</b>	<b>20.307.523.609</b>	<b>38.144.743.509</b>

Yayasan mencairkan sejumlah dana tertentu untuk program berikut:

School Development Outreach ("SDO")

SDO dikembangkan oleh Yayasan sejak bulan Januari 2011. SDO bertujuan antara lain untuk meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan Indonesia, dengan cara membantu mitranya memperkuat program *Corporate Service Responsibility* mereka.

Sampoerna University ("SU")

SU adalah sebuah universitas yang digagas dan dikembangkan oleh Yayasan, yang secara resmi telah didaftarkan berdasarkan Surat Keputusan No. 66/E/03/2013 tanggal 15 Maret 2013 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Program Lainnya

Program lainnya merupakan donasi untuk penanggulangan COVID pada tahun 2021.

18. NON-SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES

	2022	2021
<u>Unrestricted</u> <i>School Development Outreach</i>	9.806.585.176	9.431.040.525
<u>Temporarily restricted</u> <i>School Development Outreach</i>	7.893.437.564	11.086.231.339
<i>Sampoerna University</i>	2.607.500.869	2.598.953.463
<i>Others</i>	-	15.028.518.182
<b>Total Temporarily Restricted</b>	<b>10.500.938.433</b>	<b>28.713.702.984</b>
<b>Total non-scholarship program expenses</b>	<b>20.307.523.609</b>	<b>38.144.743.509</b>

The Foundation disbursed certain amounts of funds to the following programs:

School Development Outreach ("SDO")

SDO program has been developed by the Foundation since January 2011. The objective of SDO, among others, is to improve the quality of schools and education in Indonesia by assisting its partners in strengthening their *Corporate Service Responsibility* programs.

Sampoerna University ("SU")

SU is a university initiated and developed by the Foundation, which was officially registered based on Decision Letter No. 66/E/03/2013 dated March 15, 2013 from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia

Other Program

Other programs represent donation for recovery from COVID in 2021.

19. BEBAN PROGRAM BEASISWA

	2022	2021
<u>Tanpa pembatasan</u> <i>Sarjana</i>	-	92.202.590
<u>Dengan pembatasan temporer</u> <i>Sarjana</i>	87.470.462.227	53.980.560.949
<b>Jumlah beban program beasiswa</b>	<b>87.470.462.227</b>	<b>54.072.763.539</b>

Beasiswa yang diberikan terdiri dari uang sekolah, buku-buku dan tunjangan-tunjangan serta biaya terkait lainnya.

19. SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES

	2022	2021
<u>Unrestricted</u> <i>Undergraduate</i>	-	92.202.590
<u>Temporarily restricted</u> <i>Undergraduate</i>	87.470.462.227	53.980.560.949
<b>Total scholarship program expenses</b>	<b>87.470.462.227</b>	<b>54.072.763.539</b>

Scholarships provided consist of tuition fees, books and allowances, and other related expenses.

20. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Yayasan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak berelasi yang bertransaksi dengan Yayasan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

20. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

The Foundation, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. The following table is a summary of the related parties who have transactions with the Foundation, and includes the nature of the relationship and transactions:

20. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI  
(continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Menara Cakrawala Indonesia Sampoerna Academy (SA)	Afiliasi/ <i>Affiliate</i> Unit bisnis Yayasan/ <i>Foundation's business unit</i>	Pemberi sewa/Lessor Penggantian biaya/ <i>Reimbursement of expenses</i>
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:		<i>Details of balances and transactions with related parties as follows:</i>
<b>a. Piutang lain-lain</b>		<b>a. Other receivable</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Sampoerna Academy	19.108.525.175	25.749.487.415
Persentase terhadap jumlah aset	9%	10%
		<i>Sampoerna Academy</i>
		<i>Percentage to total assets</i>
<b>b. Liabilitas sewa</b>		<b>b. Lease liability</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Menara Cakrawala Indonesia	2.832.167.234	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21%	0%
		<i>PT Menara Cakrawala Indonesia</i>
		<i>Percentage to total liabilities</i>
<b>c. Beban keuangan</b>		<b>c. Finance expense</b>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
PT Menara Cakrawala Indonesia	377.429.522	-
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	87%	0%
		<i>PT Menara Cakrawala Indonesia</i>
		<i>Percentage to total finance expenses</i>

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

a. Berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 2019, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk. senilai US\$ 5.000.000 untuk:

- (i) Memberikan akses terhadap Pendidikan berkualitas bagi masyarakat yang berpendapatan rendah
- (ii) Meningkatkan kompetensi guru SMA dan SMK
- (iii) Meningkatkan kesesuaian antara kebutuhan industri dengan kompetensi lulusan

Dana yang diterima Yayasan dari tahun 2014 – 2019 adalah berasal dari Philip Morris Internasional.

b. Pada tanggal 20 November 2020, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk dengan nilai sebesar US\$ 5.000.000 atau setara dengan Rp 73.950.000.000 dengan tujuan untuk menyediakan program bantuan pendidikan, program pengembangan diri dan keterampilan mahasiswa bersertifikasi, summer program di Universitas Arizona dan pusat pembelajaran guru. Program ini dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 dan selesai pada tanggal 30 September 2021.

a. Based on agreement dated September 4, 2019, the Foundation signed an agreement with PT HM Sampoerna Tbk worth US\$ 5,000,000,000 for the following programs:

- (i) Access to quality education faced by lower-income Indonesians
- (ii) Increasing competency of high school and vocational teachers
- (iii) Link and match between the industrial needs and graduates competency

Funds received by the Foundation from 2014 – 2019 came from Philip Morris International.

b. On November 20, 2020, the Foundation signed an agreement with PT HM Sampoerna Tbk with total value amounting to US\$ 5,000,000 or equivalent to Rp 73,950,000,000 for the purpose of providing educational assistance, enhancement program, undergraduate summer program at Arizona University and teacher learning center. The Program started on October 1, 2020 and ended on September 30, 2021.



21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Berdasarkan perjanjian No 318/PSF-LG/10/21 tahun 2021, PT HM Sampoerna Tbk setuju untuk memberikan sumbangan untuk Pengembangan dan keberlanjutan Pendidikan dengan nilai keseluruhan sebesar Rp. 56.816.462.500.

Berdasarkan perjanjian No. 124/PSF-LG/05/21 tanggal 31 Mei 2021, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk sebesar Rp 188.123.511.906 untuk periode 7 tahun untuk program bantuan Pendidikan dan program pengembangan diri. Program ini dimulai pada tahun akademik 2021/2022 dan selesai pada tahun akademik 2027/2028.

- d. Berdasarkan perjanjian No. 032/PSF-LG/07/22 tanggal 4 Juli 2022 Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar Rp. 2.726.772.400 untuk pembiayaan Program Ekosistem Pendidikan Profesional untuk periode 2022 – 2024.
- e. Berdasarkan Perjanjian No. 344/PSF-LG/11/21 tanggal 24 November 2021, Pemerintah Kota Padang Panjang setuju untuk memberikan beasiswa kepada 3 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.526.650.000.
- f. Berdasarkan perjanjian No. 163/PSF-LG/08/21 tanggal 25 Agustus 2021, Pemerintah Kabupaten Kolaka setuju untuk memberikan beasiswa kepada 3 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.130.350.000.
- g. Berdasarkan Perjanjian No. 015/PSF-LG/08/21 tanggal 25 Agustus 2021, Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin setuju untuk memberikan beasiswa kepada 2 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.677.900.000.
- h. Berdasarkan Perjanjian No. 120/PSF-LG/05/21 tanggal 2 Mei 2021, Pemerintah Provinsi Padang Panjang setuju untuk memberikan beasiswa kepada 1 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 659.700.000.
- i. Berdasarkan perjanjian 153/PSF-LG/09/20 tanggal 22 September 2020, Pemerintah Kabupaten Wajo setuju untuk memberikan beasiswa bagi 1 orang mahasiswa senilai Rp 785.400.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 September 2020 sampai dengan 21 September 2024.

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

- c. Based on agreement No 318/PSF-LG/10/21 year 2021, PT HM Sampoerna Tbk agreed to provide donation for education development and sustainability with total value amounting to Rp 56,816,462,500.

Based on agreement No. 124/PSF-LG/0521 dated May 31, 2021, the Foundation signed agreement with PT HM Sampoerna Tbk amounting to Rp 188,123,511,906 for educational supporter and self development for the period 7 years. This program started in the 2021/2022 academic year and finishes in the 2027/2028 academic year.

- d. Based on agreement No. 032/PSF-LG/07/22 dated July 4, 2022, the Foundation signed agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur amounting Rp 2,726,772,400 for financing the Professional Education Ecosystem Program for the period 2022 – 2024.
- e. Based on Agreement No 344/PSF-LG/11/21 dated November 24, 2021, the Padang Panjang City Government agreed to provide scholarship to 3 students for 4 academic years ending in September 30, 2025 with total value of Rp 1,526,650,000.
- f. Based on Agreement No 163/PSF-LG/08/21 dated August 25, 2021, the Kolaka City Government agreed to provide scholarship to 3 students for 4 academic years ending in September 30, 2025 with total value of Rp 2,130,350,000.
- g. Based on Agreement No 015/PSF-LG/08/21 dated August 25, 2021, the Musi Banyuasin City Government agreed to provide scholarship to 2 students for 4 academic years ending in September 30, 2025 with total value of Rp 1,677,900,000.
- h. Based on Agreement No 120/PSF-LG/05/21 dated May 2, 2021, the Padang Panjang City Government agreed to provide scholarship to 1 student for 4 academic years ending in September 30, 2025 with total value of Rp 659,700,000.
- i. Based on agreement 153/PSF-LG/09/20 dated September 22, 2020, the Government of Wajo Regency agreed to provide scholarship for 1 student with total value of Rp 785,400,000. This agreement is valid from September 20, 2020 to September 21, 2024.

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

- j. Berdasarkan perjanjian 124/PSF-LG/09/20 tanggal 8 September 2020, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara setuju untuk memberikan beasiswa bagi 4 orang mahasiswa dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.367.100.000 Perjanjian ini berlaku sejak semester ganjil tahun akademik 2020/2021 sampai dengan semester genap tahun akademik 2023/2024.
- k. Berdasarkan perjanjian 115/PSF-LG/07/20 tanggal 10 Juli 2020, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan setuju untuk memberikan beasiswa bagi 5 orang mahasiswa senilai Rp 3.806.000.000. Perjanjian ini berlaku 10 Juli 2020 sampai dengan 30 September 2024.
- l. Berdasarkan perjanjian 109.A/PSF-LG/05/20 tanggal 18 Mei 2020, Pemerintah Kabupaten Siak setuju untuk memberikan beasiswa kepada 1 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 543.000.000.
- m. Berdasarkan perjanjian 109/PSF-LG/05/20 tanggal 15 Mei 2020, Pemerintah Kabupaten Asahan setuju untuk memberikan beasiswa kepada 2 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.481.550.000.
- n. Berdasarkan perjanjian 004/PSF-LG/01/20 tanggal 30 Januari 2020, Yayasan dan Pemerintah Kabupaten Bantaeng setuju untuk menyelenggarakan *Lighthouse School Program* dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 1.692.397.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2022.
- o. Berdasarkan Perjanjian No. 052/PSF-LG/11/19 tanggal 20 November 2019, Pemerintah Kota Manado setuju untuk memberikan beasiswa kepada 6 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2024 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp3.620.050.000.
- p. Berdasarkan perjanjian No 024.A/PSF-LG/07/19 tanggal 25 Juli 2019 Pemerintah Kota Padang Panjang setuju untuk memberikan beasiswa kepada 4 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 25 September 2023 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.613.890.000.
- Berdasarkan amendemen No. 343/PSF-LG/11/21 tanggal 24 November 2021 Pemerintah Kota Padang Panjang setuju untuk memberikan bantuan kepada 7 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik dengan nilai Rp 2.762.390.000.
- q. Berdasarkan perjanjian No 0016/PSF-LG/06/19 tanggal 20 Juni 2019, Pemerintah Kabupaten Kolaka setuju untuk memberikan beasiswa kepada 3 orang Mahasiswa selama 4 tahun akademik yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 2.263.330.000.
- j. Based on agreement 124/PSF-LG/09/20 dated September 8, 2020, the Government of Kutai Kartanegara Regency agreed to provide scholarship to 4 students with total value of Rp 2,367,100,000. This agreement is valid from odd semester of 2020/2021 academic year up to even semester of 2023/2024 academic year.
- k. Based on agreement 115/PSF-LG/09/20 dated July 10, 2020, the Government of South Sulawesi Province agreed to provide scholarship to 5 students with total value of Rp 3,806,000,000. This agreement is valid from July 10, 2020 to September 30, 2024.
- l. Based on agreement 109.A/PSF-LG/05/20 dated May 18, 2020, the Government of Siak Regency agreed to provide scholarship to 1 students for 4 academic years ending in December 30, 2024 with total value of Rp 543,000,000.
- m. Based on agreement 109/PSF-LG/05/20 dated May 15, 2020, the Government of Asahan Regency agreed to provide scholarship to 2 students for 4 academic years ending in December 30, 2024 with total value of Rp 1,481,550,000,000.
- n. Based on agreement 004/PSF-LG/01/20 dated January 30, 2020, the Foundation and the Government of Bantaeng Regency agreed to conduct the *Lighthouse School Program* with total value of Rp 1,692,397,000. This agreement is valid from January 30, 2020 to December 30, 2022.
- o. Based on Agreement No 052/PSF-LG/11/19 dated November 20, 2019, the Manado City Government agreed to provide scholarship to 6 students for 4 academic years ending in December 30, 2024 with total value of Rp 3,620,050,000.
- p. Based on Agreement No 024.A / PSF-LG / 07/19 dated July 25, 2019, the Padang Panjang City Government agreed to provide scholarship to 4 students for 4 academic years ending on September 25, 2023, with total value of Rp 2,613,890,000.
- Based on amendment No. 343/PSF-LG/11/21 dated November 24, 2021, the Padang Panjang City Government agreed to provide scholarship to 7 students for 4 academic years ending with total value Rp 2,762,390,000.
- q. Based on agreement No. 0016 / PSF-LG / 06/19 dated June 20, 2019 the Kolaka District Government agreed to provide scholarship to 3 students for 4 academic years ending in September 30, 2023, with total value of Rp 2,263,330,000.

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

r. Berdasarkan perjanjian 35/PSF-LG/09/10 tanggal 28 september 2018 PT Sampoerna Land setuju untuk:

- (i) Memberikan beasiswa bagi 21 Mahasiswa senilai Rp 4.500.000.000; dan
- (ii) Memberikan dukungan kepada program pengembangan sekolah senilai Rp 341.526.724

Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

r. Based on agreement 35/PSF-LG/09/10 dated September 28, 2018, PT Sampoerna Land agreed the following:

- (i) To provide scholarship to 21 Students with total value of Rp 4,500,000,000; and
- (ii) To provide support to School Development Program with total value of Rp 341,526,724.

This agreement is valid from July 1, 2018 to December 31, 2022.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan:

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and the estimated fair values of the financial instruments presented on the statement of financial position:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Kas dan setara kas	4.132.268.705	4.132.268.705	19.210.151.593	19.210.151.593	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	60.544.923.717	60.544.923.717	84.308.629.630	84.308.629.630	Restricted cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	20.246.712.174	20.246.712.174	29.590.325.550	29.590.325.550	Other receivables
Uang jaminan	192.400.240	192.400.240	168.351.724	168.351.724	Refundable deposits
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>At fair value through other comprehensive income</b>
Investasi jangka panjang	57.225.081.810	57.225.081.810	45.893.938.490	45.893.938.490	Long-term investments
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>142.341.386.646</b>	<b>142.341.386.646</b>	<b>179.171.396.987</b>	<b>179.171.396.987</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>At amortized cost</b>
Utang usaha	907.611.725	907.611.725	825.445.552	825.445.552	Trade payables
Utang lain-lain	476.892.000	476.892.000	124.517.001	124.517.001	Other payables
Akrua	900.687.279	900.687.279	1.335.018.180	1.335.018.180	Accruals
Liabilitas sewa	3.408.040.616	3.542.976.604	772.820.482	831.470.973	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>5.693.231.622</b>	<b>5.828.167.608</b>	<b>3.057.801.215</b>	<b>3.116.451.706</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Based on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

## 22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat dari instrumen keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual ditentukan sama dengan nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek. Nilai tercatat uang jaminan ditentukan sama dengan nilai wajarnya karena efek pendiskontoan tidak material. Nilai tercatat liabilitas sewa diestimasi menggunakan model *discounted cash flow*.

## 23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Yayasan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Fokus utama dari manajemen adalah memastikan bahwa Yayasan memiliki dana yang cukup untuk melancarkan operasinya dan melunasi seluruh liabilitas keuangannya.

Penjelasan lebih jauh mengenai risiko keuangan Yayasan adalah sebagai berikut:

### a. Risiko kredit

Eksposur Yayasan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Yayasan yang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Yayasan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

### b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas Yayasan secara tepat waktu.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Yayasan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2022. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto

	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ <i>After 1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ Total	
Utang usaha	907.611.725	-	-	907.611.725	Trade payables
Utang lain-lain	476.892.000	-	-	476.892.000	Other payables
Akrual	900.687.279	-	-	900.687.279	Accruals
Liabilitas sewa	674.150.010	1.751.697.384	3.232.642.122	5.658.489.516	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>2.959.341.014</b>	<b>1.751.697.384</b>	<b>3.232.642.122</b>	<b>7.943.680.520</b>	<b>Total</b>

## 22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of short-term financial instruments which consist of cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, other payables, and accruals is determined as equal to their fair values due to their short-term maturities. The carrying amount of refundable deposits is determined as equal to its fair value since the effect from discounting is immaterial. The carrying amount of lease liabilities is determined using the discounted cash flow model.

## 23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Foundation is affected by various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The management's main focus is on ensuring that the Foundation has sufficient funds to run its operations and settle its outstanding financial liabilities.

Further explanations regarding the Foundation's financial risks are described as follows:

### a. Credit risk

The Foundation's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, which mainly consist of cash and cash equivalents and trade receivables.

The Foundation has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring

### b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support the Foundation's activities on a timely basis.

The following table places the Foundations's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which are essentials in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2022. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

24. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transaction:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	-	33.742.438.984	<i>Addition to fixed assets credited to advance for fixed assets purchase</i>